

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Santrock (dalam Wafiroh, 2017) bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun tanda yang didasarkan pada sebuah sistem simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh suatu komunikasi dan aturan untuk mewariskan dan menggabungkannya.

Salah satu aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan keaksaraan awal. Keaksaraan awal adalah kemampuan setiap anak untuk mengenal huruf dan bunyi bahasa., kemudian menggabungkan huruf menjadi kata yang sederhana. Indikator keaksaraan awal yang ideal untuk anak usia 4-5 tahun, dijelaskan dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), yakni diantaranya mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Kemampuan keaksaraan awal penting untuk dikembangkan pada anak usia dini sebagai modal untuk keterampilan berbahasa anak selanjutnya. Melalui pengenalan huruf diharapkan anak mampu memahami dan mengetahui macam huruf, bunyi huruf serta bentuk huruf. Dengan demikian pengetahuan dasar tentang huruf dapat memudahkan anak dalam menyusun kata dan kalimat. Jika kemampuan keaksaraan awal ini tidak dikembangkan maka kemampuan literasi anak akan terhambat dan anak akan mengalami kesulitan saat belajar membaca. Padahal membaca adalah kegiatan yang sangat penting karena melalui membaca anak mendapatkan akses terhadap banyak pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelompok A TK Khalifah 2 Serang ditemukan sejumlah indikator terkait

kemampuan keaksaraan awal. Di TK Khalifah 2 Serang kelompok A terdapat 7 peserta didik dalam satu kelas, dari 7 orang anak terdapat 3 orang anak yang belum mampu mengenal huruf dengan benar baik bentuk maupun suaranya. Selama ini kegiatan mengenal huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut untuk ditirukan oleh anak, selain itu anak juga diminta untuk menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA) ataupun majalah dalam kegiatan pembelajaran. Setelah selesai menghubungkan titik-titik tersebut guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah terbentuk. Namun, upaya-upaya tersebut belum dapat membantu agar seluruh anak di kelompok A TK Khalifah 2 Serang untuk menguasai kemampuan keaksaraan awal dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik Anak Usia Dini (AUD) untuk meningkatkan keaksaraan awal pada anak usia dini adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tepat sasaran. Salah satu media yang dipandang sesuai untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal di kelompok A TK Khalifah 2 Serang yakni media *flash card* atau kartu *flash*.

Menurut Aulia (dalam Tamat, 2019) *Flash card* diperkenalkan oleh Gland Doman (1964), seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. *Flash card* termasuk media visual. *Flash card* adalah media yang dilengkapi huruf dan gambar. Gambar yang ada pada bagian depan kartu merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar tercantum pada bagian belakang kartu.

Media *flash card* dipilih karena memiliki sejumlah manfaat dan efektivitas dalam pembelajaran di jenjang PAUD. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maysaroh (2018) berjudul, “Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal

Anak Melalui Penggunaan Media Flash card Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dunia Ceria Krian”, diperoleh hasil bahwa pada siklus I rata-rata keaksaraan awal siswa belum berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada siklus II rata-rata keaksaraan awal siswa sudah berkembang sangat baik dibandingkan pada siklus I. Dengan demikian penggunaan media *flash card* terbukti dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal AUD di TK Dunia Ceria Krian.

Selain itu Suhermin (2019) juga melakukan penelitian yang berjudul, “Penerapan Media Flash card untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Peserta Didik Kelompok A di RA Muslimah Nu Al-Hikmah Wagir Malang”, yang melaporkan bahwa siklus pertama 45% atau 5 dari 11 peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan keaksaraan awal kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 81% atau 9 dari 11 peserta didik yang mencapai indikator yang diharapkan. Sehingga dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat bahwa kemampuan keaksaraan awal peserta didik di RA Muslimah Nu Al-Hikmah Wagir Malang mengalami peningkatan melalui penerapan media *flash card*.

Dari berbagai temuan penelitian tersebut dapat diketahui keberhasilan penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada kelompok sampel tertentu di lokasi yang berbeda-beda. Selain itu, Susilana & Riyana (dalam Pradana & Santosa, 2020, hlm 577) mengemukakan beberapa kelebihan media *flash card* yaitu, dapat melatih keterampilan bahasa serta dapat memberikan situasi belajar yang sangat menyenangkan, dapat pula membantu memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru, kemudian mudah dibawa-bawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Dengan mempertimbangkan efikasi dan kelebihan media *flash card* maka disusun suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini melalui penggunaan media *flash card*, sehingga diharapkan seluruh anak usia dini (AUD) di kelompok A TK Khalifah 2 Serang menunjukkan peningkatan kemampuan keaksaraan

awal pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian berjudul “Penggunaan Media *Flash Card* untuk Mengembangkan Keaksaraan Awal Anak Kelompok A TK Khalifah 2 Serang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Ahmad Susanto (dalam pratiwi, 2019, hlm 5) keaksaraan awal merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami satu persatu huruf serta bunyinya, kemudian mengenal suku kata dan mengenal kata yang akhirnya menjadi kalimat. Untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini, kegiatan yang dilakukan tidaklah cukup sekedar menulis dan melafalkan huruf, diperlukan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga berkesan dan bermakna bagi anak.

Indikator keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Di TK Khalifah 2 Serang masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf vokal dan konsonan, serta meniru bentuk dan bunyi dalam huruf-huruf tertentu.

Selama ini guru berupaya membantu anak mengembangkan keaksaraan awal anak dengan cara menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut untuk ditirukan oleh anak serta menggabungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Namun, masih belum membuahkan hasil yang diharapkan, sehingga perlu ditelusuri upaya lain yaitu salah satunya dengan menggunakan media yang dianggap menarik dan

menyenangkan. Media *flash card* dipilih karena sudah banyak menunjukkan efektivitas dalam hal mengembangkan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun di lembaga lain. Jadi dalam penelitian ini masalah utama yang ingin diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang?

### **C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang, secara khusus tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan proses pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini di kelompok A TK Khalifah 2 Serang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terkait penggunaan media *flash card* dan upaya mengembangkan keaksaraan awal anak usia dini.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk menyusun kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan keaksaraan anak usia dini.

**b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian terkait keaksaraan awal anak usia dini dan penggunaan media *flash card* bagi anak usia dini.